BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didapat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data mengenai pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks anekdot saat tes awal masih rendah. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks anekdot di kelas eksperimen adalah sebesar 50. Setelah diberi perlakuan dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis teks anekdot, kemampuan siswa meningkat. Nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen mengalami perubahan yang signifikan menjadi 76. Ini berarti metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu efektif dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Pengetahuan awal siswa terhadap teks anekdot sangat kurang dan rata-rata kelas berada pada kategori "Sangat Kurang", dengan diterapkannya metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu maka rata-rata kelas naik menjadi kategori "Cukup Baik". Hasil siswa menyatakan bahwa dengan menetapkan metode sugesti imajinasi menulis teks anekdot siswa bertambah baik.
- 2) Kemampuan menulis siswa kelas pembanding khususnya menulis teks anekdot saat tes awal masih rendah. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks anekdot di kelas pembanding sebesar 53. Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks anekdot, kemampuan menulis teks anekdot di kelas pembanding mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas pembanding sebesar 70. Pengetahuan awal siswa terhadap teks anekdot sangat kurang dan rata-rata kelas berada pada tingkat "Sangat Kurang", dengan diterapkannya teknik pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan teknik terlangsung maka rata-rata kelas naik menjadi pada

kategori "Cukup Baik". Hasil siswa menyatakan bahwa dengan menetapkan metode sugesti imajinasi menulis teks anekdot siswa bertambah baik.

3) Berdasarkan kepada hasil uji hipotesis H₁ (terdapat perbedaan yang

signifikan antara kemampuan menulis teks anekdot siswa di kelas

eksperimen dengan penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media

lagu dan kelas kontrol dengan penerapan metode terlangsung) dapat

dibuktikan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil pengujian

hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara

kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot dengan

menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu di kelas

eksperimen dengan pembelajaran menggunakan teknik terlangsung di kelas

pembanding. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini metode

sugesti imajinasi berbantuan media lagu khususnya dalam pembelajaran

menulis teks anekdot dinyatakan efektif.

5.2 Implikasi

1) Bagi peneliti, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

dalam penggunaan metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam

pembelajaran menulis teks anekdot. Hal ini sudah dapat dibuktikan dari

hasil evaluasi siswa dalam menulis teks anekdot meningkat dengan

menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu.

2) Bagi guru/pendidik, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif, khususnya

dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Metode sugesti imajinasi

berbantuan media lagu dapat menjadi metode pembelajaran alternatif

terhadap pembelajaran menulis teks anekdot.

3) Bagi sekolah/lembaga pendidikan, temuan penelitian ini diharapkan dapat

memberikan manfaat dalam membuat ketentuan-ketentuan yang berguna

sebagai regulator penggunaan metode pembelajaran di sekolah, khususnya

yang terkait dengan ranah pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia.

Eka Hanida Gustini, 2018

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks anekdot. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Selain itu, terkait dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu penulis akan menyampaikan rekomendasi sebagai berikut.

- Penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan lagu tidak harus selalu pada pembelajaran menulis teks anekdot. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu dapat diterapkan pada pembelajaran menulis lainnya, maupun pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya.
- Penerapan metode sugesti imajinasi bukan hanya bisa dilaksanakan dengan berbantuan media lagu saja. Penggunaan media lainnya juga dapat diterapkan dalam metode tersebut.
- 3) Dalam penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu pada pembelajaran menulis, berikanlah siswa lagu yang sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan.